

POLRI

Dirreskrimsus Polda NTB Hadiri Gerakan Pangan Murah Nasional, Tegaskan Pengawasan Ketat Jelang HBKN 2026

Syafruddin Adi - NTB.POLRI.NET

Feb 13, 2026 - 13:33



Direktur Reskrimsus Polda NTB, Kombes Pol FX Endriadi, S.I.K., saat diwawancarai awak media, Jumat (13/02/2026)

Mataram, NTB – Direktur Reserse Kriminal Khusus (Dirreskrimsus) Polda NTB, Kombes Pol. FX Endriadi, S.I.K., menghadiri langsung kegiatan Gerakan Pangan Murah Serentak Nasional yang digelar di Lapangan Banteng, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat, Jumat (13/02/2026).

Kegiatan tersebut turut dihadiri unsur pendukung Satgas Saber Pangan NTB, pimpinan wilayah Perum Bulog NTB, perwakilan Bank Indonesia, Karo Ekonomi Pemprov NTB, Kasubdit 1 Indaksi Ditreskrimsus Polda NTB, Kadis Perindag NTB, serta Kadis Pertanian dan Ketahanan Pangan NTB.

Dalam keterangannya kepada awak media di sela kegiatan, Kombes Pol. FX Endriadi menyampaikan bahwa Gerakan Pangan Murah ini dilaksanakan secara serentak di seluruh Indonesia sebagai langkah strategis pemerintah menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) tahun 2026.

“Hari ini kita di Nusa Tenggara Barat menyelenggarakan Gerakan Pangan Murah. Kegiatan ini berlangsung serentak secara nasional dalam rangka menjelang HBKN tahun 2026,” ungkapnya.

Selain pelaksanaan di lapangan, kegiatan ini juga terhubung secara virtual melalui Zoom Meeting untuk mendengarkan arahan dari Menteri Pertanian Republik Indonesia dan diikuti seluruh Satgas Saber Pangan se-Indonesia.

Dalam arahannya, Menteri Pertanian menekankan pentingnya ketegasan dalam pengawasan distribusi dan harga komoditas pangan. Satgas Saber Pangan diminta tidak ragu mengambil tindakan tegas terhadap oknum atau pelaku usaha yang menjual komoditas pangan di atas Harga Eceran Tertinggi (HET), Harga Acuan Pembelian (HAP), maupun Harga Pembelian Pemerintah (HPP).

“Bapak Menteri menekankan agar kita tidak ragu-ragu mengambil tindakan tegas jika ada pelaku usaha yang menjual komoditas di atas ketentuan. Intinya, Satgas Saber harus terus melakukan pembinaan, pengawasan, serta penindakan sebagai upaya preventif dan antisipasi pelanggaran,” tegas Dirreskrimsus.

Ia menambahkan, Gerakan Pangan Murah menjadi salah satu langkah konkret pemerintah dalam menjaga stabilitas stok, mutu, dan harga bahan pokok penting (bapokting), sekaligus membantu masyarakat memperoleh kebutuhan pokok dengan harga terjangkau.

“Satgas Saber Pangan NTB berkomitmen akan terus mendukung upaya pemerintah dalam menjaga kestabilan harga bapokting,” tutupnya.

Dengan sinergi lintas instansi dan pengawasan yang diperketat, diharapkan stabilitas pangan di NTB tetap terjaga sehingga masyarakat dapat menjalani momentum HBKN dengan tenang dan aman.(Adb)